

## Strategi Mind Mapping Dalam Tahfizh Alquran

Iqbal Filqi Jaulana

UPTD SDN 014683 Sukadamai Barat

Email: [iqbal.filqi.123@gmail.com](mailto:iqbal.filqi.123@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah strategi *Mind Mapping*. Strategi ini pada dasarnya adalah penyampaian ide atau konsep beserta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya. Melalui strategi Mind Mapping ini, siswa dapat dilibatkan secara aktif. *Mind Mapping* adalah strategi mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Banyak yang akan kita dapat jika kita menggunakan Mind Mapping, diantaranya adalah membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru. Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi *Mind Mapping*, Pembelajaran Tahfizh Alquran

### Abstract:

*Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual, religious strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills needed by themselves, society, nation and state. There are many learning strategies that can be used by teachers in learning activities, one of which is the Mind Mapping strategy. This strategy is basically the delivery of ideas or concepts along with problems in learning which are then discussed in small groups to give rise to various alternative solutions. Through this Mind Mapping strategy, students can be actively involved. Mind Mapping is a creative note-taking strategy that makes it easier for us to remember a lot of information. We will get a lot if we use Mind Mapping, including helping us remember words and reading, increasing understanding of the material, helping organize the material, and providing new insights. Mind Mapping or mind mapping is the easiest way to enter information into the brain and to retrieve information from the brain.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Mind Mapping Strategy, Learning Al-Quran Tahfizh

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku dari seseorang, yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan menurut pendapat salah satu tokoh pendidikan yang diuraikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa, “pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.

Senada dengan pendapat di atas, Langeveld juga mengemukakan bahwa pendidikan adalah “proses

mempengaruhi anak dalam usaha membimbingnya supaya menjadi dewasa. Usaha membimbing adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang yang dewasa dengan anak yang belum dewasa”.

Berbicara masalah pendidikan, sesungguhnya melibatkan berbagai komponen diantaranya guru dan siswa. Terutama dalam proses pembelajaran, peran guru sangat strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa.

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi anak didik secara kontinyu dengan tujuan pencapaian kearah kedewasaan.

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan sentral figur yang berperan besar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pengajaran, maka guru harus aktif melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan ungkapan lain pada setiap guru terletak tugas dan tanggung jawab untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaan.

Untuk mencapai pada tingkat kedewasaan tersebut, maka anak didik harus melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak didik seyogianya menunjukkan adanya perubahan. Baik itu perubahan kognitif (dari tidak tahu menjadi tahu) maupun perubahan afektif (sikap), serta adanya perubahan psikomotorik (keterampilan yang dimiliki siswa). Apabila anak didik/siswa menunjukkan adanya perubahan maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. Namun jika tidak, maka seorang guru sebagai tenaga pendidik harus memperhatikan hal-hal apa yang menjadi kelemahan/kekurangan yang menyebabkan ketidakberhasilan proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian kualitatif adalah penelitian mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data dari informan penelitian dalam setting-setting alamiah. Peneliti menafsirkan fenomena dalam pengertian yang dipahami informan. Para peneliti kualitatif membangun gambaran yang kompleks dan holistik tentang masalah yang diteliti peneliti dengan deskripsi yang detail dari perspektif informan. metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengamatan dan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Metode ini menekankan pada proses dan makna atau perspektif subjek, serta menggunakan analisis deskriptif dan induktif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran *Mind Mapping***

Banyak sekali cara atau strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Mind Mapping* dalam praktek pembelajaran. Sebelum melangkah lebih dalam, disini peneliti akan menjelaskan dulu apa yang dimaksud dengan *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi belajar yang dapat memudahkan kita untuk mengingat atau merekam materi yang telah kita pelajari. *Mind Mapping* merupakan cara mudah untuk menggali informasi dari dalam dan dari luar otak, cara membuat catatan yang tidak membosankan, dan merupakan cara baik untuk mendapatkan ide baru.

*Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan bisa membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind Mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan suatu proyek.

*Mind Mapping* adalah cara membuat catatan yang baik dan tidak membosankan. Penggunaan *Mind Mapping* merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi, dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan siswa dalam mengingat inilah diharapkan dengan penggunaan *Mind Mapping* maka minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fikih dapat ditingkatkan.

Pada umumnya, saat ini siswa masih membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Jika hal itu terjadi maka hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran kurang maksimal. *Mind Mapping* adalah strategi mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Banyak yang akan kita dapat jika kita menggunakan *Mind Mapping*, diantaranya adalah membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, serta memberi

wawasan baru. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi kedalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak.

### a. Pengertian *Tahfizh* Alquran

*Tahfizh* Alquran terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Alquran, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. *Pertamatahafidz* yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza - yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.”

Kemudian pengertian Alquran menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah saw., ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan. Setelah melihat definisi menghafal dan Alquran di atas dapat disimpulkan bahwa *Tahfizh* Alquran adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Alquran yang diturunkan kepada Rasulullah saw. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

### b. Syarat Menghafal Alquran

Menghafal Alquran adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal Alquran tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan, oleh karena itu ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal agar dalam proses menghafal tidak begitu berat.

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Alquran ialah :

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran - pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan menggangukannya. Mengosongkan pikiran lain yang sekiranya mengganggu dalam proses menghafal merupakan hal yang penting. Dengan kondisi yang seperti ini akan mempermudah dalam proses menghafal Alquran karena benar-benar fokus pada hafalan Alquran.
- b. Niat yang ikhlas. Niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam masalah hafalan Alquran. Sebab, apabila seseorang melakukan sebuah perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah semata, maka amalannya hanya akan sia-sia belaka.
- c. Izin dari orang tua, wali atau suami. Semua anak yang hendak mencari ilmu atau menghafalkan Alquran, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tua dan kepada suami (bagi wanita yang sudah menikah). Sebab, hal itu akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita untuk menghafalkan Alquran.
- d. Tekad yang kuat dan bulat. Tekad yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya. Sebagaimana firman Allah Swt berikut:

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا

Artinya:

“Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, Maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.” (QS. Al-Israa’: 19)

Sabar. Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Alquran. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Alquran akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.

- e. Istiqamah. Yang dimaksud dengan istiqamah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Alquran. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu untuk menghafal Alquran.
- f. Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela. Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Alquran, tetapi semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya mempengaruhi terhadap

perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.

- g. Mampu membaca dengan baik. Sebelum menghafal Alquran memulai hafalannya, hendaknya menghafal mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, baik dalam *Tajwid* maupun *makharij al-hurufnya*, karena hal ini akan mempermudah menghafal untuk *melafadzkannya* dan menghafalkannya.
- h. Berdo'a agar sukses menghafal Alquran.

### c. Langkah-Langkah Praktis Menerapkan Pembelajaran Tahfidh Alquran

Menurut Ahmad Salim Badwilan, ada beberapa langkah praktis dalam menerapkan pembelajaran tahfidh Alquran, antara lain:

- a. Ambillah air wudhu dan sempurnakan wudhu anda
- b. Batasi kuantitas hafalan setiap hari dan pembacaannya dengan tepat
- c. Jangan melampaui silabi hafalan harian anda hingga anda memperbagus hafalan tersebut
- d. Janganlah pindah pada silabi hafalan yang baru kecuali jika telah menyempurnakan silabi hafalan lama
- e. Janganlah melampaui surat hingga anda mengikat yang pertama dengan yang terakhir
- f. Konsistenlah pada satu model untuk mushaf hafalan anda
- g. Tulislah apa yang anda hafal serta kenali tempat kesalahannya
- h. Ulangi apa yang telah anda hafal
- i. Pada hari berikutnya, bacalah apa yang telah anda hafal di luar kepala sekali lagi sebelum memulai hafalan baru
- j. Jadikan satu hari dalam seminggu untuk mengulang-ulang apa yang telah anda hafal selama satu minggu itu.

Sedangkan menurut Sa'dulloh macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut :

- a. *Bi al-Nadzar*, Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Alquran yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
- b. *Tahfidz*, Yaitu menghafal sedikit demi sedikit Alquran yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.
- c. *Talaqqi*, Yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.
- d. *Takrir*, Yaitu mengulang hafalan atau menyimpan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disimakan kepada guru.
- e. *Tasmi'*, Yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.

Pada prinsipnya semua metode di atas baik semua untuk dijadikan pedoman menghafal Alquran, baik salah satu diantaranya, atau dipakai semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang terkesan monoton, sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Alquran.

## KESIMPULAN

Model mind mapping merupakan bagian dari Active learning yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. Manfaat Mind Mapping: Melatih Memahami Berbagai Informasi Penting Metode ini memberi banyak manfaat, dalam proses belajar karena membuat seseorang terbiasa mengorganisir dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari konsep atau ide utama dari materi yang akan dipelajari. Tingkatkan Ketelitian, Jika dibuat secara mandiri, pola pikir akan terlatih dalam mengatur informasi yang didapat. Seseorang bisa mengelompokkan suatu informasi dengan kategori atau tema yang akan dipelajari dan ini membuat seseorang terbiasa dalam menyusun informasi. Tingkatkan Kemampuan Memahami, Metode mind mapping sangat bermanfaat untuk fungsi kerja otak, jika seseorang sudah terbiasa membuat mind map. Maka secara otomatis akan lebih

cepat dalam memahami atau memproses materi yang sedang dipahami. Tingkatkan Kreativitas Kreatif dalam mengolah informasi penting dari suatu konsep, seperti menggunakan bentuk grafis yang berisi gambar, kata kunci hingga frasa penting yang secara tidak langsung membuat kreativitas terasah secara alami

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Lutfi. (2009). Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Amini. (2013). Profesi Keguruan. Medan: Perdana Publishing.
- Bahirul Amali Herry. (2012). Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: ProYou.
- Departemen Agama RI. (2007). Alqur'an dan Terjemahnya. Bandung: Al-Jumanatul 'Ali (J-Art).
- Kuswanto, Dedy. Statistik untuk Pemula dan orang awam. Laskar Aksara, Jakarta.
- Nefiyarni 2009, Pelayanan bimbingan dan konseling Berorientasi Kholifah Fil ardh. Cv Alfa Beta Bandung
- Prayitno 2013, dasar-dasar bimbingan dan konseling, rinika cipta. Jakarta.
- Juju Saepudin dkk. (2015). Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an. Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.
- Kadar M. Yusuf. (2013). Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan. Jakarta: Amzah.
- Koentjaraningrat. (1985). Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia.
- Khadijah. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media.
- Masganti. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan Islam. Medan: IAIN PRESS.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani. (2012). Ringkasan Shahih Baukhari. Jakarta: Pustaka Azzam, hal.68.
- Mukhlisoh Zawawie. (2011). Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an. Solo: PT Tiga Serangkai.